



► PENGEMBANGAN KAWASAN

XT Square Kian Bebenah

Manajemen PT Jogjatama Vishesha, pengelola XT Square makin bebenah. Lokasi perbelanjaan tersebut diarahkan menjadi tempat nongkrong yang nyaman. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, MG Novlarizal Fernandez.

A lunan seruling Sunda nan merdu dari sebuah pengeras suara menyambut kedatangan koran ini. Senin (28/10) siang. Sesekali terdengar kicauan burung kenari bersahut-sahutan dengan suara kenari tersebut.

Dari parkir, menaiki beberapa anak tangga kemudian belok ke sisi kiri, deretan tenda berbentuk payung di depan Kafe Koperasi Musisi dan Artis Panggung Jogja (Kompayo) terhampar. Beberapa remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) asyik nongkrong di sisi timur, sembari mengintip layar laptop yang terpampang di hadapannya. "Di sini ada fasilitas

wifi gratis, jadi kami memilih bersantai di sini," ulas Andro, salah satu pelajar tersebut sembari sesekali menyeruput minuman teh botol yang tinggal setengah.

Segmen anak muda menjadi lahan garapan empuk, mengingat Jogja merupakan muara kaum muda dari berbagai daerah. Untuk hal itu, Kafe Kompayo menjadi pionir dengan menampilkan pertunjukan hiburan musik setiap malam dari pukul 20.30-24.00 WIB.

Berdasarkan jadwal yang diperoleh koran ini setiap hari pengunjung akan disuguhi genre musik berbeda. Senin-Selasa (slow rock), Rabu (Greatest Memories), Kamis (Mini Orchestra), Blues di hari Jumat, serta Sabtu-Minggu (rock and roll serta top 40).

Anggoro Suharjanto, Staf Marketing XT Square yang ditemui siang itu menceritakan mereka juga bakal menggelar even hiburan secara reguler seperti pentas dangdut dan musik Koes Plus



Salah satu pertunjukan musik dangdut digelar di XT Square, belum lama ini.

di Gedung Basiyo yang berada di kompleks XT dengan sistem ticketing seharga Rp15.000. "Biar lebih sempurna, kami menggandeng Event Organizer agar evennya bisa tersaji dengan baik," katanya saat berbincang di Kafe Kompayo ditemani segelas es teh.

Walau menampilkan aneka pertunjukan hiburan, ia menolak anggapan bahwa XT Square berubah layaknya Purawisata, tempat panggung hiburan

yang kini telah almarhum. XT, menurut dia, mengakomodasi berbagai pertunjukan berbasis budaya seperti ketoprak, wayang dan sebagainya. Hal itu tidak ditemukan di Purawisata dulu.

Tidak hanya itu, manajemen juga menyiapkan lokasi sebagai ajang aneka pameran. Sebelum berpisah, Anggoro berujar, XT ingin tampil sebagai tempat pertemuan berbagai kalangan. (markus@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesha	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005